

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Tujuan dari metode penelitian untuk mencari kebenaran atas gejala-gejala yang terjadi atau yang menjadi sebuah objek permasalahan yang telah teridentifikasi. Penelitian dapat terlaksana dengan mudah apabila metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang terjadi agar tercapai sebuah tujuan. Maka dari itu, pemilihan metode dengan tepat sangat penting dalam penelitian.

Diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, peneliti dapat mengulas bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara alamiah dalam penelitian yang berperan untuk mendapatkan data tertentu.

Selaras dengan pendapat Sugiyono, dalam Syamsuddin dan Damayanti (2009, hlm. 23), pengertian metode penelitian adalah,

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (kuasi). Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mencari seberapa besar pengaruh metode *reciprocal teaching* terhadap pembelajaran membacakan puisi.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan siswa dalam membacakan puisi. Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa angka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara untuk merencanakan suatu penelitian yang telah ditetapkan. Desain penelitian merupakan gambaran pelaksanaan penelitian yang telah dirancang sedemikian rupa oleh penulis untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca puisi.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yaitu *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Noneqivalent Control Group Design*. Desain ini tidak memilih secara random kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memberikan tes awal (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran membaca dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi. Setelah diberikan tes awal, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching*. Kemudian, penulis melakukan tindak lanjut berupa pemberian tes akhir (*posttest*) kepada peserta didik dengan tujuan mendapatkan perbandingan kemampuan peserta didik dalam

pembelajaran membacakan puisi setelah diberikan dari tes awal dan akhir. Desain dapat digambarkan sebagai berikut.

Desain penelitian tersebut menunjukkan adanya perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perlakuan tersebut berupa penerapan metode dalam pembelajaran membaca puisi. Penulis menerapkan metode *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol, penulis menerapkan metode VAK. Desain penelitian yang telah dirancang oleh penulis diharapkan akan memudahkan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan metode penelitian yang digunakan, sehingga desain ini dirasa sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut desain penelitian menurut Sugiyono, (2015, hlm. 116).

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

$$\frac{O_1 \times O_2}{O_3 \times O_4}$$

Keterangan:

O₁ = nilai prates kelas eksperimen

O₂ = nilai pascates kelas eksperimen

X = *treatment* yang diberikan dengan metode *reciprocal teaching*

O₃ = nilai prates kelas kontrol

O₄ = nilai pascates kelas kontrol

Desain penelitian tersebut menunjukkan adanya perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perlakuan tersebut berupa penerapan metode dalam pembelajaran menulis puisi. Penulis menerapkan metode *reciprocal teaching*

pada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol, penulis menerapkan metode VAK. Desain penelitian yang telah dirancang oleh penulis diharapkan akan memudahkan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan metode penelitian yang digunakan, sehingga desain ini dirasa sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi yang digunakan untuk kepentingan sekelompok subjek. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, atau lembaga yang dapat berupa sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri Padalarang. Kelas X yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IIS 5 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X IIS 6 sebagai kelas kontrol. Pada masing-masing kelas tersebut memiliki jumlah peserta didik yang sama, yaitu sebanyak 30 orang. Maka total keseluruhan peserta didik yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 60 peserta didik. Berikut subjek penelitian yang akan penulis paparkan.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan pembelajaran mendemonstrasikan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi dan intonasi menggunakan metode reciprocal teaching di kelas X SMA Negeri 2 Padalarang;
- 2) Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mendemonstrasikan Puisi Dengan Memerhatikan Vokal, ekspresi, dan intonasi Kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Padalarang dalam membaca puisi;
- 3) Kemampuan penulis dalam menilai pembelajaran mendemonstrasikan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi kemampuan peserta didik kelas x sma negeri 2 padalarang dalam membaca puisi;
- 4) Keefektifan metode *reciprocal teaching* dibandingkan metode VAK dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi

denga memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi di kelas X SMA Negeri 2 Padalarang.

Ketiga subjek yang telah ditetapkan tersebut menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut mencakup kemampuan penulis, kemampuan peserta didik, dan keefektifan metode yang digunakan. Penelitian akan berjalan dengan baik apabila subjek penelitiannya sudah ditetapkan.

2. Objek Penelitian

Objek menjadi hal yang penting dalam penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMAN 2 Padalarang tepatnya di Jalan Sodong, Padalarang. SMAN 2 Padalarang merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga menjadi kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Memerhatikan ciri-ciri tersebut peneliti menentukan peserta kelas X SMAN 2 Padalarang.

Tabel 3. 2

Jumlah Peserta Didik Kelas X di SMAN 2 Padalarang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas Ekserimen	10 Orang	20 Orang	30 Orang
2.	Kelas Kontrol	9 Orang	21 Orang	30 Orang

Objek penelitian sebagai elemen yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Pendapat dari Sugiyono (2012, hlm. 38) pengertian “objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan teori tersebut, bahwa objek penelitian merupakan suatu nilai yang variasinya berbeda-beda sehingga nilai tersebut sebagai hasil yang diteliti kemudian dapat disimpulkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan kegiatan penelitian perlu adanya cara untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti harus mampu menggunakan suatu teknik untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 308), bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data juga mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah pustaka, observasi, dan teknik tes.

a. Telaah Pustaka

Teknik telaah pustaka digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk menelaah buku-buku sumber yang menunjang, demi memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan erat dengan penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku teori tentang pengantar pendidikan, keterampilan menulis, metode penelitian pendidikan, apresiasi sastra, menulis puisi, prosa fiksi, pengkajian puisi, tentang penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, metode dan model pembelajaran, metode penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, buku Kurikulum 2013.

b. Uji Coba

Teknik uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengetahui mutu sesuatu yang diujikan dalam penelitian. Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan atau daya gunanya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam perencanaan (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching* pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Padalarang.

Ketika uji coba dilaksanakan, kemampuan penulis akan dinilai melalui kesesuaian penulis dalam menerapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang menjadi penilaian pada tahap uji coba meliputi pembuatan silabus dan skenario yang sesuai dengan KI dan KD, kegiatan belajar mengajar, bahan ajar yang digunakan, serta penampilan penulis dalam proses pembelajaran. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau mencatat secara sistematis hal-hal yang ditemukan selama proses penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 310), mengatakan bahwa dalam teknik observasi, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari bersama orang yang diamati, atau dengan orang-orang yang dijadikan sebagai objek penelitian. Observasi dapat menghasilkan data yang lengkap dan tajam sesuai sikap yang tampak dalam keseharian peserta didik. Diharapkan dengan dilakukannya teknik observasi, maka penulis akan mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Creswell (2012, hlm. 267), mengatakan bahwa teknik observasi adalah teknik yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan penelitian di lapangan.

Tujuannya agar dapat mengamati aktivitas setiap individu yang ada di lokasi penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti dapat menjadi partisipan utuh, dengan cara meneliti, mencatat, atau mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada peserta didik sebagai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan observasi selama praktik mengajar di SMA Negeri 2 Padalarang. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara meneliti sikap teliti dan disiplin, minat belajar, dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran membaca puisi. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di sekolah. Hasilnya menunjukkan minat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi masih sangat rendah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pengajaran yang dilakukan oleh pendidik masih menggunakan metode lama yang tidak membangun motivasi serta semangat peserta didik dalam melakukan pembelajaran membaca puisi.

d. Tes

Teknik tes merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan peserta didik. Sugiyono (2016, hlm. 71), mengemukakan bahwa teknik tes digunakan ketika peneliti ingin mengukur kemampuan dan kompetensi peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tes tersebut berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Pada kelas eksperimen, pretes diberikan sebelum penerapan perlakuan model *reciprocal teaching*, dan postes diberikan setelah penerapan model *reciprocal teaching*. Sedangkan di kelas kontrol pemberian pretes dilakukan sebelum penerapan model VAK, dan postes dilakukan setelah penerapan model VAK.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengukur kemampuan peserta didik setelah diterapkan metode dan diberikan postes. Dalam penelitian ini, penulis memberikan pretes dan postes yang sama dengan metode yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penugasan tersebut berupa tugas untuk membacakan

sebuah dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi. Dari tes tersebut, penulis dapat mengukur hasil belajar peserta didik dan peningkatan karakter teliti dan disiplin peserta didik yang dilihat dari puisi yang mereka bacakan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data mengenai ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Realibilitas merupakan ketepatan atau kekonsistenan data yang didapat dari waktu ke waktu, sedangkan validitas merupakan tingkat kecermatan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Berikut format penilaian sikap yang akan penulis paparkan.

Tabel 3. 3

Kriteria Penilaian

Skor	Mutu	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
66-85	B	Baik
46-65	C	Cukup
Kurang dari 45	D	Kurang

Tabel tersebut menunjukkan kriteria penilaian dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching*. Diharapkan dengan dibuatnya kriteria

penilaian tersebut, penulis akan lebih mudah menentukan kriteria dari hasil nilai yang didapat dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Padalarang.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	Teliti				Disiplin				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian sikap yang diamati oleh penulis memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut adalah teliti dan disiplin. Diharapkan dengan adanya indikator sikap tersebut, maka dapat memudahkan penulis dalam melakukan penilaian secara terperinci terhadap peserta didik yang muncul dalam puisi.

Tabel 3. 5
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak memerhatikan saat pembelajaran.	1

Melakukan tiga gerakan yang menunjukkan tidak memerhatikan saat pembelajaran.	2
Melakukan dua gerakan yang menunjukkan tidak memerhatikan saat pembelajaran.	3
Peserta didik tertib dalam mengikuti pembelajaran, dan menghargai penampilan orang lain.	4

Keterangan:

Skor 4 (Baik Sekali)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

b. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi nilai moral dalam teks drama. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Penilaian Perencanaan dan Pembelajaran Membacakan Puisi dengan Memerhatikan Vokal, Ekspresi, dan Intonasi Menggunakan Metode Reciprocal Teaching

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
------------------------	--------------------------	------------------	---------------------------

Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode <i>reciprocal teaching</i> .	Kompetensi Dasar (KD)	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi Kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	Ketetapan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	Kesesuaian metode yang digunakan dengan materi pembelajaran
	Kegiatan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	Pengondisian kelas dan pengelolaan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pembelajaran 2. Kegiatan inti pembelajaran 3. Penutup pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan pemilihan sumber dan media pembelajaran
	Penilaian	Ketepatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan vokal

	pembelajaran	pemilihan penilaian	2. Ketepatan ekspresi 3. Ketepatan intonasi
--	--------------	------------------------	--

Tabel di atas merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching*. Kisi-kisi tersebut mencakup batasan masalah, aspek yang diukur, indikator, dan aspek yang dinilai. Selain itu, kisi-kisi penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan, sehingga dapat mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Jadi, penulisan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Berikut kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat memudahkan penulis dalam menentukan kriteria dari hasil penilaian yang didapatkan ketika pelaksanaan penelitian.

$$N = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Aspek yang Dinilai}}$$

Tabel 3. 7
Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mendemonstrasikan Puisi dengan Memerhatikan Vokal, Ekspresi, dan Intonasi dengan Menggunakan Metode Reciprocal Teaching pada Peserta didik Kelas X SMAN 2 Padalarang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	

2	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar dan hasil belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode reciprocal teaching. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis harus membuat kesesuaian antara pembuatan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Penilaian ini dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Padalarang.

Tabel 3. 8
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Membacakan Puisi dengan Memerhatikan Vokal, Ekspresi, dan Intonasi Menggunakan Metode Reciprocal Teaching.

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1	a. Kegiatan Belajar Mengajar	

	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian Bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman Materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
2	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
3	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	

	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
4	d. Pelaksanaan <i>Pretes dan Postes</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penulis telah melakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di sekolah tempat melakukan penelitian, yaitu SMA Negeri 2 Padalarang. Skor tersebut mencakup tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Diharapkan dengan dibuatnya penilaian ini, maka penulis dapat mengukur kemampuan dan keberhasilan yang telah dicapai dalam melakukan pengajaran.

Tabel 3. 9
Indikator Penilaian Keterampilan Membacakan Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Aspek			Skor	Total Nilai
		Vokal	Ekspresi Sesuai Makna Puisi	Intonasi Sesuai Makna Puisi		

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

Berdasarkan tabel di atas, penulis melakukan penilaian terhadap pembacaan puisi yang dilakukan oleh peserta didik dengan tiga aspek penilaian. Aspek pertama adalah vokal, aspek kedua adalah ekspresi, dan yang ketiga adalah intonasi. Penulis menilai ketepatan dalam pembacaan puisi yang dibacakan oleh peserta didik dengan memerhatikan vokal, ekspresi dan intonasi.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mendemonstrasikan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Karena tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik.

Perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan peserta didik disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut. Standar diperlukan dalam penilaian kinerja untuk mengidentifikasi secara jelas apa yang seharusnya peserta didik ketahui dan apa yang seharusnya peserta didik dapat lakukan. Standar tersebut dikenal dengan istilah rubrik.

Berdasarkan adanya rubrik penilaian di atas, supaya membantu peneliti dalam mempermudah menilai hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga peneliti dapat menyusun instrumen untuk penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 10
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan/Unjuk Kerja

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kemampuan mendemonstrasikan puisi menggunakan vokal yang baik sesuai dengan diksi.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu melafalkan huruf vokal/konsonan, pengucapan tekanan, nada, dan irama dengan jelas dan tepat, .</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu melafalkan huruf vokal/konsonan, tekanan pengucapan, dan nada dengan jelas dan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu melafalkan huruf vokal/konsonan, dan tekanan pengucapan dengan jelas dan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu melafalkan huruf vokal/konsonan dengan jelas dan tepat.</p>
2.	Kemampuan mendemonstrasikan puisi menggunakan ekspresi yang baik sesuai dengan	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menunjukkan mimik, <i>gesture</i> (gerak tubuh), pantomimik (gerak tubuh, tangan, dan jari-jemari) yang sesuai dengan makna puisi, dan variasi pandangan yang berubah-

	makna puisi.		<p>ubah.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menunjukkan mimik, <i>gesture</i> (gerak tubuh), dan pantomimik (gerak tubuh, tangan, dan jari-jemari) yang sesuai dengan makna puisi.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menunjukkan mimik dan <i>gesture</i> (gerak tubuh) yang sesuai dengan makna puisi.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik menunjukkan mimik yang sesuai dengan makna puisi.</p>
3.	Kemampuan mendemonstrasikan puisi menggunakan intonasi yang baik sesuai dengan makna puisi.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu membacakan puisi dengan memerhatikan tinggi rendah nada yang berbeda, tekanan, durasi dan perhentian (jeda) yang sesuai dengan makna puisi.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu membacakan puisi dengan memerhatikan tinggi rendah nada yang berbeda, tekanan, dan durasi yang sesuai dengan makna puisi.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu membacakan puisi dengan memerhatikan tinggi rendah nada yang berbeda, dan tekanan yang sesuai dengan makna puisi.</p>

			Skor 1: Apabila peserta didik mampu membacakan puisi dengan memerhatikan tinggi rendah nada yang berbeda dan sesuai dengan makna puisi.
--	--	--	---

E. Teknik Analisis Data

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mendemonstrasikan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 335) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”.

Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi. Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mendemonstrasikan puisi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 2 Padalarang.

Penilaian bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mendemonstrasikan puisi dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Penjelasan dari Sugiyono (2014: 244) mengemukakan, “bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini peneliti lakukan setelah semua data terkumpul.

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes.

Teknik penilaian tersebut, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mendemonstrasikan puisi dengan menggunakan *reciprocal teaching* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes. Berdasarkan langkah-langkah tersebut peneliti melakukan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mendemonstrasikan puisi sebagai berikut.

Tabel 3. 11

Nama dan Kode Pretes dan Postes Peserta didik

Kelas X Ekspeprimen dan Kontrol SMA Negeri 2 Padalarang

No.	Kode Peserta Didik	X (Pretes)	Y (Postes)	D (X2 – X1)	d ²
1.	P1				
2.	P2				
Dst.					

Berdasarkan tabel data hasil pretes dan postes di atas, dapat dilihat bahwa penulis memberikan kode pada setiap peserta didik. Dalam tabel tersebut terdapat kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes. Sedangkan kode (d) adalah Gain Deviasi. Jadi, setelah penulis mendapatkan hasil atau nilai dari pretes dan postes di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka tindakan selanjutnya adalah memasukkan data tersebut pada masing-masing kolom tabel yang telah dibuat. Diharapkan dengan

dibuatnya tabel data ini, dapat memudahkan penulis dalam mengolah data hasil pretes dan postes.

1. Penghitungan Data Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Menghitung *mean* pretes

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata pretes

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung *mean* postes

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan :

M_y = nilai rata-rata postes

$\sum fy$ = jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = jumlah peserta didik

c. Menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (M_d)

Mean dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (M_d) dalam pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md	= <i>Mean</i> dari deviasi hasil pretes dan postes
$\sum d$	= Jumlah selisih dari <i>Mean</i> hasil pretes dan postes
N	= Jumlah peserta didik

d. Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching* tahun pelajaran 2017/2018, dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

e. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching* tahun pelajaran 2017/2018, dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t	= Koefisien
Md	= <i>Mean</i> dari deviasi antara pretes dan pascates
N	= Jumlah peserta didik

f. Menghitung Nilai T Tabel

Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)_{(d.b)}$$

$$d.b = N - 1$$

Taraf signifikansi (α) 5% = 0,05

Taraf Kepercayaan 95% = 0,95

g. Menguji Signifikasi dengan Koefisien

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

h. Perbandingan Pengujian Hasil *Mean* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Menghitung hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching*. Berikut analisis data yang digunakan.

Uji-t :

$$H_0 : X_1 = X_2$$

$$H_1 : X_1 \neq X_2$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata kelas control

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran berupa tahapan yang harus ditempuh oleh penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Prosedur penelitian menjelaskan kegiatan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan di akhir kegiatan penelitian.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap paling awal yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan dimulai dari pengajuan judul yang akan diangkat dalam penelitian. Judul tersebut merupakan judul proposal, yang secara otomatis akan menjadi judul skripsi. Setelah pengajuan judul, penulis dapat melakukan kegiatan selanjutnya, dari mulai penyusunan proposal, seminar proposal, sampai dengan pengajuan izin kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu pihak kampus, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan, dan sekolah tempat melaksanakan penelitian, yaitu SMA Negeri 2 Padalarang. Berikut uraian tahap persiapan yang telah dilakukan oleh penulis.

- a. pengajuan judul penelitian;
- b. menyusun proposal penelitian;
- c. melakukan seminar proposal penelitian;
- d. melakukan revisi proposal penelitian;
- e. menyusun instrumen penelitian;
- f. penyetujuan pembimbing; dan
- g. mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu.

Berdasarkan tahapan di atas, dapat dilihat bahwa sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan persiapan terlebih dahulu melalui penyusunan proposal penelitian. Persiapan yang ditempuh dimulai dari pengajuan judul proposal, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, persetujuan dari pembimbing, sampai pengajuan izin kepada beberapa pihak yang berkaitan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan penulis setelah melewati persiapan adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi

menggunakan metode *reciprocal teaching*. Tahap pelaksanaan mencakup pemberian perlakuan berupa metode *reciprocal teaching* di kelas eksperimen dan metode VAK di kelas kontrol, pemberian pretes serta pemberian postes pada kedua kelas tersebut. Berikut uraian tahap pelaksanaan yang dilakukan penulis.

- a. pelaksanaan penelitian pembelajaran membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi menggunakan metode *reciprocal teaching*;
- b. pemberian pretes di kelas eksperimen;
- c. pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan *reciprocal teaching* di kelas eksperimen;
- d. pemberian postes di kelas eksperimen;
- e. pemberian pretes di kelas kontrol;
- f. pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan metode VAK di kelas kontrol;
- g. pemberian postes di kelas control.

Setelah tahap persiapan dilakukan, maka penulis dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan penelitian. Penulis melakukan kegiatan penelitian di sekolah terhadap dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan penelitian ini mencakup pemberian pretes dan postes kepada dua kelas tersebut. Pemberian postes dilakukan setelah penulis memberikan perlakuan yang berbeda di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan tersebut yaitu pemberian metode *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen, dan metode VAK pada kelas kontrol.

3. Tahap Akhir

Tahap ketiga dalam penelitian yang dilakukan adalah tahap akhir. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Setelah semua data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif digunakan penulis untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik..

- a. mengumpulkan semua data hasil penelitian;
- b. mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif;
- c. menarik kesimpulan hasil penelitian; dan
- d. menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa tahap penelitiain ini dimulai dari tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang berupa penarikan kesimpulan dan pengumpulan data hasil penelitian. Diharapkan dengan adanya prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut, akan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, dengan adanya prosedur penelitian, maka pelaksanaan penelitian akan terarah dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang sudah ditetapkan.